



**P E N E T A P A N**

**Nomor 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj.**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Mamuju yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara Pengesahan Nikah yang diajukan oleh:

**PEMOHON I**, umur 59 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh Nelayan, bertempat tinggal di Beru-Beru Desa Pasa'bu Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

**PEMOHON II**, umur 69 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, bertempat tinggal di Beru-Beru Desa Pasa'bu Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju, selanjutnya disebut **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan;

Telah memeriksa alat bukti perkara *a quo* dipersidangan:

**DUDUK PERKARANYA**

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II berdasarkan surat permohonannya tertanggal 17 Februari 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mamuju dengan register Nomor 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj. tanggal 17 Februari 2014, pada pokoknya menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada Tahun 1979 di Desa Pasa'bu, Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di hadapan Imam Masjid yang bernama IMAM;
2. Bahwa yang menjadi Wali Nikah pada pernikahan tersebut adalah Ayah Kandung Pemohon II bernama Lampu, dengan Saksi Nikah bernama \*\*\* sebagai saksi I dan Abd. Rasyat sebagai saksi II;
3. Bahwa pada pernikahan tersebut, Pemohon I memberikan Mahar kepada Pemohon II berupa kelapa 25 pohon ;

Hal. 1 dari 8 Penetapan No. 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj.



4. Bahwa sebelum menikah, Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
5. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut Syariat Islam;
6. Bahwa selama pernikahan tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah berhubungan Suami-Istri dan telah dikarunia 4 (empat) orang anak, masing-masing bernama:
  - 1). ANAK 1, umur 33 Tahun
  - 2). ANAK 2, umur 31 Tahun
  - 3). ANAK 3, umur 29 Tahun
  - 4). ANAK 4, umur 27 Tahun;
7. Bahwa selama pernikahan tersebut, tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan selama itu pula tetap beragama Islam;
8. Bahwa sampai saat ini, Pemohon I dengan Pemohon II masih menjadi Suami-Istri dan belum bercerai;
9. Bahwa sejak pernikahan tersebut, Pemohon I dengan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah, berhubungan pernikahan tersebut tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju;
10. Bahwa maksud dari Permohonan Pengesahan Nikah ini adalah untuk memperoleh kepastian hukum atas perkawinan yang dilaksanakan oleh Pemohon I dan Pemohon II serta untuk pengurusan penerbitan Buku Nikah atau Kutipan Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II.

Berdasarkan keterangan dan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Mamuju Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan menetapkan sebagai berikut:

**PRIMER:**

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah menurut hukum pernikahan Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang dilaksanakan di Desa Pasa'bu pada tahun 1979 ;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**SUBSIDER:**



Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa sebelum hari sidang yang telah ditetapkan majelis hakim Pengadilan Agama Mamuju telah memerintahkan jurusita pengganti Pengadilan Agama Mamuju untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Mamuju pada tanggal 19 Februari 2014 selama 14 hari semenjak hari diumumkan agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mamuju;

Bahwa selanjutnya pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir menghadap dipersidangan, kemudian dibacakan surat Permohonan Pemohon I dan Pemohon II dan atas pertanyaan majelis hakim, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan menghadirkan dua orang saksi yang identitasnya sebagai berikut:

1. SAKSI 1, umur 62 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Dusun Beru-Beru, Desa Pasa'bu, Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju;
2. SAKSI 2, umur 86 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Desa Pasa'bu, Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju.

Dibawah sumpah para saksi telah memberikan keterangan sebagaimana telah termuat dalam berita acara sidang;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah mencukupkan, selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan bahwa Pemohon I dan Pemohon II sudah tidak sanggup lagi menghadirkan saksi yang mengetahui peristiwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa selanjutnya atas pertanyaan majelis hakim Pemohon I dan Pemohon II menyatakan bersedia mengucapkan sumpah suppletioir (pelengkap) untuk mencukupkan alat bukti dalam permohonannya sebagaimana telah termuat dalam penetapan sela nomor 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj. yang tidak terpisahkan dengan berita acara perkara ini, kemudian Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon agar majelis hakim menjatuhkan penetapan;

Hal. 3 dari 8 Penetapan No. 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj.



Bahwa untuk mempersingkat uraian isi penetapan ini, maka selengkapnya ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian dari penetapan ini.

**PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan ini sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa majelis hakim Pengadilan Agama Mamuju telah memerintahkan jurusita pengganti Pengadilan Agama Mamuju untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Mamuju selama 14 hari semenjak hari diumumkan tersebut agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mamuju;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada hari sidang yang ditetapkan telah hadir menghadap dipersidangan, selanjutnya surat permohonan dibacakan dan atas pertanyaan majelis hakim Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya.

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya mengajukan Permohonan Itsbat Nikah atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 1979 di Desa Pasa'bu untuk memperoleh kepastian hukum atas perkawinan yang dilaksanakan oleh Pemohon I dan Pemohon II serta untuk pengurusan penerbitan Buku Nikah atau Kutipan Akta Nikah Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa tidak tercatatnya perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan di wilayah hukum KUA Kecamatan Tapalang Barat disebabkan karena peristiwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah dilaporkan pada Kantor Urusan Agama tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II belum pernah tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapalang Barat, maka untuk menyatakan bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tersebut sah, maka harus Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbath nikah ke Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 1 angka 37 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 49 huruf a Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam.



Menimbang, bahwa dua orang saksi yang dihadirkan Pemohon I dan Pemohon II di persidangan, keduanya mengetahui tentang peristiwa saat terjadinya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut, namun pengetahuan kedua saksi tidak didasarkan atas pengetahuan dan penglihatannya sendiri karena kedua saksi tidak hadir pada saat peristiwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan kedua saksi mengetahui perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dari cerita orang lain, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan menyatakan tidak mampu lagi menghadirkan saksi yang mengetahui peristiwa pernikahan mereka, sehingga keterangan saksi-saksi tersebut harus dilengkapi dengan alat bukti yang lainnya, oleh karena itu untuk mencukupkan dan melengkapi pembuktian dalam permohonan Pemohon I dan Pemohon II bersedia mengucapkan sumpah suppletioir (pelengkap) sebagaimana putusan sela nomor 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj. yang telah termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, oleh karenanya dengan bukti dua orang saksi ditambah dengan sumpah suppletioir (pelengkap) yang diucapkan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dinilai telah memenuhi batas minimal pembuktian sehingga dapat dipertimbangkan dalam penetapan perkara ini;

Menimbang, bahwa dari rangkaian pemeriksaan perkara ini baik yang diuraikan Pemohon I dan Pemohon II di atas dihubungkan dengan keterangan dibawah sumpah dari saksi-saksinya ditambah dengan sumpah suppletioir (pelengkap) yang diucapkan Pemohon I dan Pemohon II, maka majelis hakim menemukan fakta-fakta dipersidangan yang pada pokoknya adalah:

- Bahwa benar Pemohon I (PEMOHON I) dan Pemohon II (PEMOHON II) telah melakukan pernikahan secara Islam pada tanggal 07 Juni 1979 di Desa Pasa'bu, dinikahkan oleh Imam Masjid yang bernama IMAM, ijab kabul diucapkan secara langsung dan beruntun oleh Imam Masjid dan Pemohon I, dan yang menjadi wali nikah adalah Lampu (Ayah Kandung Pemohon II), disaksikan oleh 2 orang saksi yang bernama \*\*\* dan \*\*\*, dengan mahar berupa Kelapa 25 pohon;
- Bahwa benar antara Pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat halangan menikah baik hubungan darah/nasab, semenda, maupun sesusuan, dan juga tidak ada orang yang keberatan atas pelaksanaan pernikahan tersebut;

Hal. 5 dari 8 Penetapan No. 99/Pdt.P/2014/PA.Mmj.



Menimbang, bahwa di dalam Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ditegaskan “Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu”;

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam ditegaskan “untuk melaksanakan perkawinan harus ada calon suami, calon isteri, wali nikah dan dua orang saksi serta ijab dan kabul”;

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam tersebut adalah suatu perkawinan dikatakan sah apabila dilaksanakan menurut agama dan kepercayaannya yang dalam hal ini adalah agama Islam sesuai dengan agama yang dianut oleh Pemohon I dan Pemohon II serta perkawinannya harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan agamanya tersebut;

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan serta dilaksanakan menurut agama Islam dan tidak terdapat halangan menikah baik hubungan darah/nasab, semenda, maupun sesusuan, dan juga tidak ada orang yang keberatan atas pelaksanaan pernikahan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Majelis berpendapat bahwa pelaksanaan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun nikah sesuai syari’ah Islam sehingga pernikahan tersebut telah dapat dinyatakan sah sesuai ketentuan pasal 2 ayat (1) dan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 14 dan Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan terbuktinya perkawinan tersebut, maka berdasarkan ketentuan pasal 64 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 7 ayat (3) huruf (e) telah terpenuhi, karenanya permohonan pemohon telah dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan dan perUndang-Undangan yang berlaku serta hukum syara’ yang berkaitan dengan perkara ini;

**M E N E T A P K A N**





1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah pernikahan antara Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON II) yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 1979 di Desa Pasa'bu;
3. Membebaskan biaya perkara kepada para Pemohon I dan Pemohon II sebesar Rp. 216000,- (dua ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah majelis hakim pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 Masehi. bertepatan dengan tanggal 8 Jumadilawal 1435 Hijriyah, oleh kami Hairil Anwar, S.Ag., sebagai Hakim Ketua, Yusuf Bahrudin, S.H.I., dan Mansur, S.Ag., masing-masing sebagai Hakim Anggota. Penetapan tersebut pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam persidangan terbuka untuk umum, dengan dihadiri oleh hakim-hakim anggota tersebut dengan didampingi oleh M. Fauzan, S.Ag., M.H., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Ttd.

Ttd.

**Yusuf Bahrudin, S.H.I.**

**Hairil Anwar, S.Ag.**

Ttd.

**Mansur, S.Ag.**

Panitera Pengganti,

Ttd.

**M. Fauzan, S.Ag., M.H.**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Rincian Biaya Perkara:

Biaya Pendaftaran	:	Rp 30.000,-
		.
Biaya ATK Perkara	:	Rp 50.000,-
		.
Biaya Panggilan	:	Rp 125.000,-
		.
Biaya Redaksi	:	Rp 5.000,-
		.
Biaya Materai	:	Rp 6.000,-
		.
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp 216.000,-</b>
		.